

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

1. Jenis Penelitian

Menurut Nugrahani dan Farida mengatakan bahwa, penelitian kualitatif digunakan untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan.”¹

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan pada kondisi objek yang alamiah untuk memahami fenomena yang dialami oleh objek penelitian secara holistik dan dideskripsikan dalam bentuk bahasa konteks yang alamiah dengan menggunakan metode alamiah.

Maka pada penelitian ini peneliti akan menganalisa fenomena yang terjadi pada subjek penelitian, dalam hal ini guru Pendidikan Agama Islam Mts Plus Ath-Thohiriyyah Blawirejo Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan, kaitanya dengan Islam Moderat yang ada di sekolah tersebut dengan menggunakan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Islam moderat. Kemudian hasil temuan dan data yang diperoleh akan disajikan dengan bentuk deskripsi.

2. Pendekatan Penelitian

¹ Nugrahani dan Farida, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Solo: Cakra Books 2014), 232.

Menurut Nazir menjelaskan bahwa, pendekatan penelitian adalah suatu metodologi penelitian ilmiah yang bertujuan untuk mencari kebenaran sesuai dengan pertimbangan logis.²

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, dengan tujuan untuk menghasilkan data deskriptif, ucapan, tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang itu sendiri. Dalam hal ini peneliti akan mengadakan studi lapangan terkait judul diatas.

B. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian atau lebih tepatnya dimaknai sebagai seseorang atau sesuatu yang mengenyainya ingin diperoleh keterangan. Subjek penelitian sebagai individu, benda atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian.³

Subyek penelitian merupakan sumber untuk mendapatkan data. Subyek penelitian digunakan untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Dalam penelitian ini peneliti menetapkan sampel yang disebut dengan informan sesuai dengan jenis penelitian kualitatif. Penetapan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposif yaitu penulis menetapkan informan dengan asumsi bahwa informan dinilai memahami permasalahan penelitian sehingga mampu memberikan informasi yang relevan dan

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2019), 300.

³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 61.

diperlukan. Informan yang dipilih adalah informan kunci (*key informan*), baik dari segi pengetahuan atau keterlibatan mereka dengan permasalahan yang akan diteliti tidak diragukan lagi. Berkaitan dengan dimana penelitian itu dilaksanakan. Penelitian ini dilakukan di MTs Plus Ath-Thohiriyyah yang terletak di Desa Blawirejo Kec.Kedungpring Kab. Lamongan. Adapun yang menjadi sumber informasi adalah guru dan siswa.

C. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data dapat didapatkan adapun jenis-jenis data yang diperoleh dalam penelitian. Ada dua jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber pertama yang digunakan peneliti untuk memperoleh data.⁴ Sumber data primer bisa berupa orang atau peristiwa yang menjadi objek penelitian. Maka dalam penelitian ini, sumber data primer yang digunakan peneliti adalah kepala sekolah, guru ubudiyah, dan beberapa peserta didik Mts Plus Ath-Thohiriyyah Blawirejo Kedungpring Lamongan.

b. Sumber Data Sekunder

⁴ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi* (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), 128.

Sumber data sekunder merupakan sumber data kedua yang digunakan peneliti dalam penelitian setelah sumber data primer. Sumber data sekunder/kedua ini digunakan untuk menunjang data yang telah diperoleh melalui sumber data primer. Dalam penelitian ini sumber data sekunder berupa arsip dokumen yang diperoleh dari staff tata usaha dan kepala sekolah Mts Plus Ath-Thohiriyyah Blawirejo Kedungpring Lamongan.

2. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung didapatkan oleh peneliti dari sumber data atau informan pertamanya. Sumber data primer ini diperoleh dari hasil wawancara yang telah disusun untuk mengetahui cara meningkatkan kecerdasan siswa Mts Plus Ath-Thohiriyyah Blawirejo Kedungpring Lamongan. Adapun data utama dalam penelitian ini didapat dari orang-orang yang dapat memberikan informasi secara luas, seperti kepala sekolah, guru ubudiyah dan semua peserta didik Mts Plus Ath-Thohiriyyah Blawirejo Kedungpring Lamongan. Data primer juga diperoleh dari Wawancara pengamatan meliputi:

- 1) Data tentang implementasi kegiatan ubudiyah dalam meningkatkan kecerdasan siswa Mts Plus Ath-Thohiriyyah Blawirejo Kedungpring Lamongan.

- 2) Data tentang faktor pendukung dan penghambat implementasi kegiatan ubudiyah dalam meningkatkan kecerdasan siswa Mts Plus Ath-Thohiriyyah Blawirejo Kedungpring Lamongan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan yang berasal dari sumber tertulis dan berbagai macam sumber lain. Data kedua ini berfungsi sebagai data pendukung sebagai tambahan data primer, biasanya sebagai data pendukung dan tambahan data primer, biasanya berwujud data, dokumen, atau laporan yang telah tersedia. Sumber data diperoleh dari buku-buku yang memiliki keterkaitan dengan objek penelitian. Data sekunder ini meliputi:

- 1) Sejarah Mts Plus Ath-Thohiriyyah Blawirejo Kedungpring Lamongan
- 2) Visi dan Misi Mts Plus Ath-Thohiriyyah Blawirejo Kedungpring Lamongan
- 3) Keadaan tenaga pendidik dan siswa Mts Plus Ath-Thohiriyyah Blawirejo Kedungpring Lamongan
- 4) Sarana dan prasarana Mts Plus Ath-Thohiriyyah Blawirejo Kedungpring Lamongan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian yang utama yaitu mendapatkan

data. Jika tidak mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data yang dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (participant observation), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah bentuk pengamatan dan pencatatan terhadap objek yang nantinya relevan dengan fenomena yang akan diselidiki.⁵ Karena ciri-ciri yang sesuai, maka penelitian ini salah satunya menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi. Dalam hal ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya terkait implementasi kegiatan ubudiyah dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di MTs Plus Ath-Thohiriyah Kedungpring untuk mendapatkan gambaran yang mengenai subyek dan obyek kajian.

2. Interview (wawancara)

Interview (wawancara) yaitu teknik pengumpulan data di mana peneliti mengumpulkan data dengan cara mengajukan suatu pertanyaan kepada narasumber. Teknik pengumpulan data dengan wawancara ini digunakan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila ingi

⁵ Sukandarrumudi, *Metode Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula* (Yogyakarta: Gadjah mada University Press, 2012), 69.

mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dengan jumlah narasumber yang sedikit/ kecil.⁶

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur yang mana wawancara lebih bebas dan bersifat terbuka agar terjadi secara mendalam yang diharapkan nantinya pada saat wawancara informan dapat memberikan pendapat dan ide-ide ataupun pernyataan terkait dengan implementasi kegiatan ubudiyah dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di Mts plus Ath-Thohiriyyah Blawirejo Kedungpring Lamongan. Adapun wawancara atau informan yang dimintai data informasi yaitu kepala sekolah, guru ubudiyah, peserta didik, dengan ulasan wawancara terkait:

- a) Implementasi kegiatan ubudiyah dalam meningkatkan kecerdasan siswa Mts Plus Ath-Thohiriyyah Blawirejo Kedungpring Lamongan.
- b) Faktor pendukung dan penghambat implementasi kegiatan ubudiyah dalam meningkatkan kecerdasan siswa Mts Plus Ath-Thohiriyyah Blawirejo Kedungpring Lamongan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi bersal dari kata dokumen yaitu sesuatu yang tertulis atau tercetak yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan.⁷

Menurut Sugiyono, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)* (Bandung: ALFABETA, 2016), 137.

⁷ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Nasional Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBD)*, 361.

berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁸ Metode dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Sedangkan dalam metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain.⁹ Diantara dokumen-dokumen yang peneliti gunakan dalam penelitian ini:

- a) Sejarah Mts Plus Ath-Thohiriyyah Blawirejo Kedungpring
- b) Visi dan Misi Mts Plus Ath-Thohiriyyah Blawirejo Kedungpring
- c) Keadaan tenaga pendidik dan siswa Mts Plus Ath-Thohiriyyah Blawirejo Kedungpring
- d) Sarana dan prasarana Mts Plus Ath-Thohiriyyah Blawirejo Kedungpring

E. Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan, maka data tersebut diolah secara kualitatif dan dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif yaitu menguraikan dan menggambarkan data sesuai dengan kategori dan masalah penelitian. Sehingga akan diperoleh kesimpulan yang jelas tentang permasalahan yang diteliti tersebut. Agar dalam menganalisa data dapat dilaksanakan dengan baik, harus sesuai dengan prosedur dan langkah-langkah menurut Miles dan Huberman, dalam analisis kualitatif yaitu:

- 1) Reduksi Data (Reduction Data)

⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, 240.

⁹ Hardani dkk, Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, 149.

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.

2) Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data adalah kegiatan dalam proses analisis data penelitian yang dilakukan dengan menyusun sekumpulan informasi berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, jaringan dan bagan agar memudahkan dalam penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹⁰

3) Penarikan Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan adalah kegiatan dalam proses analisis data penelitian yang merupakan intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir berdasarkan uraian-uraian sebelumnya.

Kesimpulan tersebut kemudian diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara memikirkan kembali data yang diperoleh selama penulisan, melakukan tinjauan ulang pada catatan lapangan, meninjau kembali dengan bertukar pikiran antar teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif dan mengadakan upaya

¹⁰ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal AL-HADHARAH* 7, NO. 33 (Januari-Juni 2018), 94.

perluasan untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

F. Uji Keabsahan Data

Demi terjaminnya keakuratan data, maka peneliti akan melakukan keabsahan data. Keabsahan data mutlak diperlukan dalam studi kualitatif. Hal tersebut dilakukan agar penelitian dapat diperoleh pertanggungjawabannya. Untuk memeriksa keabsahan data mengenai Implementasi kegiatan ubudiyah Sebelum Memulai Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Mts Plus Ath-Thohiriyah Blawirejo, teknik yang dilakukan dalam uji keabsahan data adalah uji kredibilitas. Dalam penelitian kualitatif, data dapat dipercaya apabila ada persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek.¹¹ Peneliti melakukan pengecekan data dengan triangulasi sumber dan triangulasi waktu.

1) Triangulasi Sumber

Digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan data yang diperoleh melalui berbagai sumber.¹² Untuk menguji kredibilitas data tentang strategi pembelajaran PAI, maka pengumpulan data yang telah diperoleh dapat dilakukan ke guru dan siswa.

¹¹ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat", *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12, Edisi 3 (2020):147.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 372.

2) Triangulasi Teknik

Menurut Sugiyono mengatakan bahwa, triangulasi teknik adalah data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda.¹³ Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data digunakan dengan cara melakukan pengecekan data terhadap narasumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Untuk mengetahui prestasi peserta didik dapat dilakukan pengecekan melalui wawancara dan observasi.

¹³ Ibid., 374.